

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang MTBS lebih dari setengahnya termasuk baik (59.5%), sikap terhadap pelaksanaan MTBS termasuk positif (54.8%), lama kerja sebagian besar 6-10 tahun (52.4%), pendidikan petugas MTBS dari S1 keperawatan (54.8%) dan lebih dari setengahnya pernah mengikuti pelatihan (52.4%) serta pelaksanaan MTBS termasuk baik (66.7%).
2. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya dengan p value 0,000.
3. Terdapat hubungan antara Sikap dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya dengan p value 0,006.
4. Terdapat hubungan antara lama kerja dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya dengan p value 0,008.

5. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya dengan p value 0,277.
6. Terdapat hubungan antara pelatihan dengan kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya dengan p value 0,002.

B. Saran

1. Bagi perawat

Sebaiknya tenaga kesehatan khususnya perawat petugas MTBS dapat berupaya untuk meningkatkan kepatuhan dalam pelayanan keperawatan pada balita khususnya pelaksanaan MTBS sebagai upaya dalam deteksi dini kesakitan pada balita di wilayah kerja Puskesmas dengan meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan mengikuti pelatihan MTBS.

2. Bagi Puskesmas Kota Tasikmalaya

Pihak Puskesmas sebaiknya meningkatkan manajemen mutu pelayanan terutama pada pelayanan keperawatan, memberikan masukan terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dengan mengikutsertakan petugas untuk mengikuti pelatihan MTBS.

3. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah

Merupakan pengembangan ilmu pengetahuan diharapkan menjadi semangat untuk memacu peneliti-peneliti selanjutnya tentang pelaksanaan MTBS oleh petugas di seluruh Puskesmas Kota Tasikmalaya.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini perlu ditindak lanjuti yaitu dengan meneliti manajemen mutu dalam kepatuhan tenaga kesehatan pada pelaksanaan pelayanan keperawatan khususnya MTBS dan kaitannya dengan efektifitas penggunaan MTBS dalam penemuan cakupan penyakit pada balita.

